# Hubungan antara Agile dengan peran Quality Assurace(QA)

Secara umum Agile merupakan model development jangka pendek yang memerlukan adaptasi cepat dengan pengembangan terhadap perubahan dalam bentuk apapun. Diharapkan dengan adanya konsep Agile ini akan memberikan manfaat bagi pihak manapun, oleh tim maupun penyelenggara proyek. Konsep Agile Manifesto ini memiliki point point dalam prinsip utamanya, berikut ini adalah point pointnya :

1. Lebih menekan kepuasan klien sebagai prioritas utama
2. Selalu terbuka menerima perubahan
3. Dapat menghasilkan software yang bisa bekerja dengan baik
4. Rekan bisnis dan developer harus bekerja sama selama proyek IT berlangsung
5. Mengembangkan proyek pada orang-yang termotivasi
6. Komunikasi secara langsung
7. Software yang bekerja dengan baik
8. Mampu mengembangkan proyek secara berkelanjutan
9. Keunggulan teknis menjadi hal yang patut diperhatikan
10. Kesederhanaan adalah hal yang perlu diperhatikan
11. Tim yang mampu mengorganisir diri sendiri

Developer secara berkala akan melakukan refleksi mengenai bagaimana cara bekerja lebih efektif dan menyelaraskan dengan pola kerja mereka.

Dalam artian, QA adalah peran dengan serangkaian proses sistematis untuk menentukan apakah suatu produk atau jasa memenuhi syarat yang ditentukan.

QA menentukan dan menetapkan persyaratan untuk membuat atau mengembangkan produk tertentu agar memiliki kualitas yang baik. Lalu apa tugas Quality Assurance?

Secara umum, tugas Quality Assurance adalah menjamin kualitas produk yang diciptakan atau dikembangkan perusahaan. Selain itu, Quality Assurance juga memiliki beberapa point  lain, yaitu:

1. Membuat rencana pengujian dan kasus pengujian secara terperinci, komprehensif, dan terstruktur
2. Menafsirkan, membangun, dan mematuhi standar jaminan kualitas perusahaan
3. Melakukan analisis terhadap keluhan konsumen dan ketidaksesuaian kualitas. Mencari akar masalah dan tindakan penyelesaian yang sesuai dengan pedoman perusahaan.
4. Mendokumentasikan aktivitas jaminan kualitas dalam bentuk laporan dan audit internal
5. Mengembangkan standar baru untuk produksi sesuai dengan kebutuhan dan membuat protokol pengujian
6. Memastikan produk yang diproduksi memenuhi standar perusahaan dan kebutuhan konsumen
7. Merekomendasikan perbaikan terhadap produk setelah dilakukan pengujian
8. Mendokumentasikan catatan perbaikan untuk referensi pembuatan produk selanjutnya
9. Menyusun perencanaan Prosedur Operasi Standar (SOP) proses produksi produk atau layanan
10. Berkolaborasi dengan tim internal untuk penemuan dan pemecahan masalah

Ksimpulannya untuk hubungan antara QA dengan Agile bila kita lihat dari sisi pengertian dan sisi point point yang diperlihatkan, maka keduanya akan saling berkesimbungan dalam konteks Agile sebagai konsep kerja development sedang QA adalah salah satu bagian dari krangka development itu sendiri.

REF : <https://medium.com/sera-engineering/agile-things-qa-in-scrum-28d6c2573c5e>

<https://mtp.co.id/mengenal-lebih-jauh-tentang-agile-development-dalam-dunia-it/>

<https://blog.skillacademy.com/tugas-dan-skill-quality-assurance>